

Mitra Kampanye #SOSsharks

Hentikan Konsumsi dan Perdagangan Hiu

Apa itu #SOSsharks

#SOSsharks adalah kependekan dari Save Our Sharks, yaitu sebuah kampanye untuk menghentikan penjualan hiu di pasar swalayan, hotel, restoran, eksportir dan toko online serta menghentikan promosi kuliner hiu di media massa. Menggunakan tanda '#' atau hashtag didepan kata SOSsharks, kampanye ini berupaya menyatukan aksi dan menggalang dukungan dari publik melalui media-media sosial yang dapat dijalankan oleh setiap individu.

Kampanye ini dilakukan dengan tujuan menurunkan perdagangan sirip hiu di Indonesia, dengan cara menghentikan perdagangan berbagai komoditi/produk hiu pada rantai perdagangan, menghentikan promosi konsumsi berbagai produk dari hiu oleh stasiun televisi nasional, serta mendorong promosi pemanfaatan hiu yang berkelanjutan.

Dalam lima tahun terakhir, gerakan global untuk menghilangkan segala bentuk sajian berbahan dasar hiu mendapatkan momentum besar dengan lebih dari 18.000 properti jaringan hotel internasional yang melarang penyajian masakan berbahan dasar hiu.

Menolak Menghidangkan Hiu



Pada 2014
INDONESIA
Negara Pemasok Hiu
TERBESAR
DI DUNIA
TAHUN 2016
12.622 kg
Sirip Hiu Dihidangkan

Bagaimana Kondisi Hiu di Indonesia?

Dalam catatan produksi hiu nasional antara tahun 2000 dan 2014 meski mengalami penurunan sebesar 28,30 persen, (DJPT, 2016), Indonesia hingga saat ini masih menjadi negara produsen hiu terbesar di dunia dengan kontribusi sebesar 16,8 persen dari total tangkapan dunia.

Hal ini terbukti dari survei yang dilakukan WWF-Indonesia sejak 2014 hingga 2016 yang dilakukan di restoran dan hotel di Jakarta, yang bisa menghidangkan 12.622 kg sirip hiu dalam satu tahun. Belum lagi bagian tubuh lainnya yang bisa dimanfaatkan.

Anda dan perusahaan diharapkan dapat bergabung dan mendukung kampanye ini hingga dapat mendorong perubahan perilaku produksi dan konsumsi Hiu yang ramah lingkungan dengan memperhatikan kelangsungan hidup Hiu bagi keseimbangan ekosistem laut dan kelestarian alam.

Selengkapnya tentang #SOSsharks :

<http://bit.ly/aboutsosharks> dan <http://wwf.or.id/sosharks>

Mengapa Perusahaan Anda Harus Terlibat?

1. Menghindari resiko turunya reputasi perusahaan akibat bisnis yang melibatkan hiu sebagai spesies yang dilindungi.
2. Menjadi bagian dari sebuah gerakan global.
3. Terlibat dalam perlindungan konservasi laut dengan menerapkan etika bisnis yang bertanggung jawab pada lingkungan dan sosial.



Menyelamatkan hiu berarti menyelamatkan ketersediaan pangan kita

HIU TERANCAH PUNAH 55 TAHUN LAGI

Terhitung dari tahun 2013

100 juta hiu



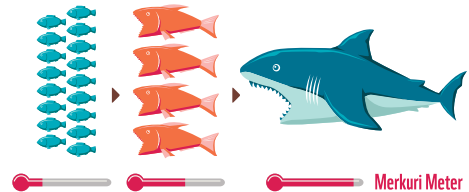
tiap tahun

3 hiu



tiap detik

Jumlah hiu yang mati di dunia untuk diambil siripnya (Worm dkk, 2013)



Sebagai predator puncak, hiu mengandung logam berat (merkuri) lebih tinggi dari batas yang aman untuk dikonsumsi (US-EPA).

6-12x

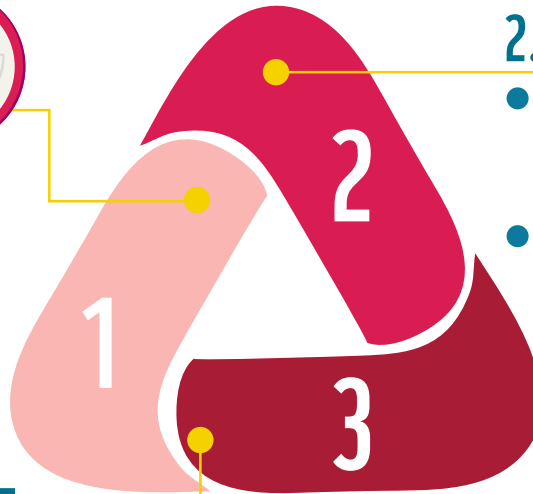
Bagaimana Cara Menjadi Mitra Kampanye #SOSsharks?

Tunjukkan komitmen anda kepada publik dengan melakukan 3 langkah mudah berikut:

1. REGISTER



Anda harus termasuk ke dalam perusahaan Hotel, Resto, dan Kargo yang mendukung perlindungan hiu dan mengisi form singkat yang telah disediakan Tim WWF-ID.



2. ASSESMENT

- WWF-Indonesia akan melakukan *Due Diligence*. (Maksimal 30 hari sejak mitra memutuskan terlibat sebagai Mitra Kampanye #SOSsharks)
- Tim kami akan melakukan konfirmasi terkait profil perusahaan yang telah mengisi data dan mendampingi perusahaan selama berkomitmen dalam mendukung pelestarian hiu.

3. ACKNOWLEDGEMENT

- WWF-Indonesia akan membantu perusahaan dalam pembuatan media promosi dalam bentuk video berisi *statement* keikutsertaan perusahaan dalam dukungannya sebagai Mitra Kampanye #SOSsharks.
- WWF-Indonesia akan menyediakan materi dan narasumber untuk program edukasi yang dilakukan perusahaan.



Info Lebih Lanjut

 **Vinni Nurizky**
Bycatch and Sharks Conservation Assistant
sharksconservation@wwf.id

 **Shera Fanessa**
Corporate Relation
sfanessa@wwf.or.id

 www.wwf.or.id/programhiu

Perusahaan akan mendapatkan dampak positif berkat pembicaraan publik mengenai tindakan perusahaan untuk tidak menghadirkan hiu di menunya dan dalam mencegah perdagangan hiu yang semakin meluas

Tentang WWF Indonesia
WWF Indonesia adalah organisasi konservasi nasional yang mandiri dan merupakan bagian dari jaringan global WWF. Mulai bekerja di Indonesia pada tahun 1962 dengan penelitian Badak Jawa di Ujung Kulon, WWF Indonesia saat ini bergiat di 30 wilayah kerja lapangan di 17 provinsi, mulai dari Aceh hingga Papua. Didukung oleh sekitar 500 staff, WWF Indonesia bekerja bersama pemerintah, masyarakat lokal, swasta, LSM, masyarakat madani, dan publik luas. Sejak 2006 hingga 2013, WWF Indonesia didukung oleh sekitar 64.000 supporter di dalam negeri.

Yayasan WWF-Indonesia
Graha Simatupang Building, Tower 2 Unit C
7th Floor, Jl. Letjen TB Simatupang Kav.38
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540
Tel: (021) 7829461 | Fax: (021) 7829462
www.wwf.or.id



Selama masih ada pembeli sirip dan daging hiu, maka penangkapan ikan hiu akan terus berlangsung

#SOSsharks
www.wwf.or.id/sossharks